

**PERSEPSI GURU SEJARAH SMA NEGERI 1 BATANG ANAI
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**CICILIA RAWAT SINA
1101722/2011**

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Guru Sejarah SMA Negeri 1 Batang Anai
Terhadap Kompetensi Profesional
Nama : Cicilia Rawat Sina
NIM/TM : 1101722/2011
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Agustus 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 19590910 198603 1 003

Pembimbing II

Dr. Ofianto, M.Pd
NIP.19821020 200604 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sejarah

Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP.19710406 199802 2 001

BALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

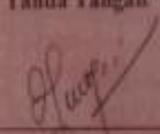
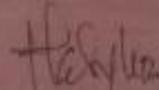
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 1 Agustus 2016

Persepsi Guru Sejarah SMA Negeri 1 Batang Anai Terhadap Kompetensi
Profesional

Nama : Cicilia Rawat Sina
NIM/BP : 1101722/2011
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Agustus 2016

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dr. Ofianto, M.Pd	2. 
Anggota	: Ike Sylvia, S.IP, M.Si	3. 
	Dr. Aisiah, M.Pd	4. 
	Ridho Bayu Yefferson, M. Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

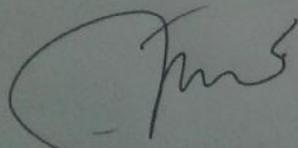
Nama : Cicilia Rawat Sina
NIM/BP : 1101722/2011
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "Persepsi Guru Sejarah SMA Negeri 1 Batang Anai Terhadap Kompetensi Profesional" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum

NIP. 19710406 199802 2 001

Padang, 1 Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



Cicilia Rawat Sina

NIM. 1101722/2011

ABSTRAK

CICILIA RAWAT SINA : Persepsi Guru Sejarah SMA Negeri 1 Batang Anai Terhadap Kompetensi Profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan secara empirik tentang persepsi guru sejarah SMA Negeri 1 Batang Anai terhadap kompetensi profesional. Masalah penelitian ini berkaitan dengan banyak guru yang mengalami kesulitan dalam memahami kompetensi tersebut untuk profesional dilakukan penelitian tentang penggambaran kompetensi profesional guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Anai tempat mahasiswa sejarah melaksanakan PPLK. Subjek informan adalah guru sejarah yang berjumlah tiga orang guru. Teknik pengumpulan data dengan wawancara sedangkan teknik analisis yaitu model interaktif yang meliputi reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Semua informan mengatakan sangat baik pada komponen kompetensi profesional guru dari segi menguasai materi, menguasai pola pikir keilmuan, memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu, memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 2) Semua informan mengatakan cukup baik dari segi menguasai struktur, menguasai konsep, memahami tujuan pembelajaran yang diampu, melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan guru, mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber. 3) Semua mengatakan tidak baik dari segi memilih materi pelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, mengelolah materi pelajaran yang diampui secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus, memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan profesional, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan diri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Persepsi guru sejarah SMA Negeri 1 Batang Anai terhadap kompetensi profesional dalam bidang pembelajaran cukup baik.

Kata kunci : Persepsi, Kompetensi Profesional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Guru Sejarah SMA Negeri 1 Batang Anai Terhadap Kompetensi Profesional”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang. Selain itu penulisan skripsi ini untuk menambah pengetahuan dan bekal pengalaman bagi penulis sebagai calon tenaga pendidik.

Selama menyusun skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, semua tantangan dan hambatan itu dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini dengan tulus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs.Zafri.M.pd selaku pembimbing I.
2. Bapak Dr.Ofianto,M.pd selaku pembimbing II.
3. Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu penguji yaitu: Bapak Drs. Wahidul Basri.M.pd, Ibu Ike Sylvia.S.IP.M.SI, dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M,pd yang bersedia meluangkan waktunya untuk menguji.

5. Bapak ibu dosen serta Karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Batang Anai yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua, kaka dan Saudara yang telah memberikan dukungan moril dan materi.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan yang berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpat ganda dari Tuhan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Persepsi.....	8
2. Kompetensi	16
3. Kompetensi Profesional.....	21
4. Kompetensi Profesional Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007	26
B. Studi Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi.....	30
C. Informan	30
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32

G. Validitas Data	34
BAB IV HASIL PEBELITIAN	
A. Gambaran umum SMA Negeri 1 Batag Anai	36
B. Temuan Penelitian.....	43
C. Pembahasan.....	61
D. Implikasi.....	65
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Batang Anai.....	40
Tabel 2. Jumlah guru berdasarkan mata pelajaran.....	41
Tabel 3. Klasifikasi siswa SMA Negeri 1 Batang Anai.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara dengan guru	73
2. Daftar informan Penelitian	75
3. Kisi-kisi instrumen Penelitian.....	76
4. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas pendidikan Kecamatan Pariaman.....	83
5. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.....	84
6. Surat keterangan selesai Penelitian di SMA Negeri 1 Batang Anai	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia selalu menjadi sorotan tajam dari berbagai elemen masyarakat, terutama para ahli seiring dengan semakin kompleksnya masalah di dunia pendidikan. Hal ini wajar karena ditengah giatnya pembangunan disegala bidang kehidupan, pendidikan semakin menjadi tumpuan harapan untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Oleh karena itu guru, sebagai pendidik profesional mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis. Guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesional untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasil kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 4 tentang guru dan dosen). Penjelasan lebih lanjut menjelaskan bahwa guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa

pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah, sehubungan dengan itu guru orang pertama yang bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah karena guru mempunyai pengaruh kuat terhadap keberhasilan anak didik. Jadi guru yang profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang mermutu dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang kreatif dan bertanggung jawab (UU No. 14 Tahun 2005 pasal 6 tentang guru dan dosen).

Peran guru sangat berpengaruh dalam memajukan pendidikan, pemerintah mencoba meningkatkan keprofesionalan guru. Guru profesional harus memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah, diantaranya meningkatkan kompetensi. Syaiful Sagala (2011:23) menyebutkan bahwa, "kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan atau daya pikir, sikap dan keterampilan yang diujutkan dalam bentuk perbuatan". Dengan kata lain kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

Kompetensi guru merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Guru dikatakan profesional diatur dalam peraturan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengatakan bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Selanjutnya dalam Undang-undang No. 16 Tahun 2007 menjelaskan tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dijelaskan bahwa guru pada SMA/MA, atau bentuk yang lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (SI) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi, dan standar kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Menurut Nana Sudjana (dalam Uzer Usman, 1990:14) bahwa pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.

Lebih lanjut UU RI No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat (6) kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain; (1) Kompetensi pedagogik yang berkenaan dengan pengelolaan pembelajaran; (2) Kompetensi kepribadian yang berkenaan dengan kestabilan pemikiran, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan dan berlaku mulia; (3) Kompetensi profesional yang berkenaan dengan kemampuan penguasaan materi pembelajaran; (4) Kemampuan sosial yang berkenaan dengan kemampuan komunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan, guru, siswa, dan orang tua/wali.

Sedangkan kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya

Kompetensi Profesional guru sejarah itu mempunyai ciri-ciri yang terdiri dari:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampuh.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampuh.
3. Mengembangkan materi pelajaran yang diampuh secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Tanggal 28 April 2015 terhadap guru sejarah inisial AV mengatakan bahwa:

“Bahwa dalam proses pengajaran guru tidak bisa atau tidak dapat mengelolah materi pelajaran yang dikuasai, secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, guru sejarah kelas XI ini hanya bisa menyiapkan materi seadanya saja atau menyiapkan materi lebih sederhana tanpa adanya mengelola materi secara kreatif karena waktu sangat terbatas dan kesibukan jam mengajar diberbagai tempat”.

Berlanjut pada guru sejarah kelas X inisial MU yang menyatakan bahwa:

”Wawancara yang dilakukan dengan guru sejarah inisial MU terkadang tidak adanya kegiatan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus karena keterbatasan waktu dimana guru masih mempunyai pekerjaan lain jadi tidak dapat melakukan refleksi .”

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dapat disimpulkan bahwa banyak guru yang mengalami kesulitan dalam memahami kompetensi professional perdiknas No 16 Tahun 2007 yang tidak dipahami oleh guru sejarah di SMA Batang Anai. Diantaranya guru tidak dapat mengelola materi pelajaran secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, guru jarang melakukan refleksi pada akhir pembelajaran, guru kurang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Guru yang profesional secara umum dan guru sejarah pada khususnya harus memiliki kemampuan yang baik dalam merencanakan program belajar mengajar dan melaksanakan serta memimpin proses belajar mengajar

disamping kemampuan lain yang harus dimiliki. Suatu properti yang sangat tidak relevan dengan keadaan dan kebutuhan siswa.

Guru menganggap siswa hanya sebagai pendengar setia yang tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemampuannya. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini yang berjudul **“Persepsi Guru Sejarah SMA Negeri 1 Batang Anai terhadap Kompetensi Profesional”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas pada masalah yang diteliti dan lebih memperdalam pada fokus permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut: penelitian ini dibatasi pada persepsi guru sejarah SMA N 1 Batang Anai terhadap kompetensi profesional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah Persepsi guru sejarah SMA N 1 Batang Anai terhadap kompetensi profesional.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan secara empirik tentang Persepsi guru sejarah SMA N 1 Batang Anai terhadap kompetensi profesional.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini untuk menambah khasanah pengetahuan tentang bagaimana merancang dan melaksanakan kegiatan belajar secara profesional bagi guru sejarah di SMA N 1 Batang Anai.
2. Secara praktis, sebagai referensi bagi guru sejarah dalam merancang dan melaksanakan pengajaran.
3. Menambah pengetahuan bagi penelitian sebagai calon guru.